

Rumah Adat Suku Batak Simalungun

Nur Aini ¹, Safrida Napitupulu ², Sutarini ³, Dinda Yarshal ⁴, Sujarwo ⁵

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan ^{1,2,3,4,5}

Corresponding Author: nuraini1@umnaw.ac.id^{*}, [safrida@umnaw.ac.id](mailto:sufrida@umnaw.ac.id)²

Info Artikel

Submitted: 10 Juli 2025

Revised: 25 Agustus 2025

Accepted: 09 September 2025

Published: 30 Oktober 2025

Keywords: Traditional House, Batak Simalungun, Rumah Bolon, Local Culture, Local Wisdom

Kata Kunci: Rumah Adat, Batak Simalungun, Rumah Bolon, Budaya Lokal, Kearifan Lokal

Abstract

Traditional houses are cultural heritage that reflect the values, worldview, and social structure of the supporting community. The traditional house of the Batak Simalungun ethnic group, known as Rumah Bolon Simalungun, has distinctive architectural characteristics and important socio-cultural functions. This study aims to describe the Batak Simalungun traditional house in terms of historical background, architectural form, social and cultural functions, and the philosophical values contained within it. This research employed a descriptive qualitative method through literature review and documentation study. The results show that Rumah Bolon Simalungun functions not only as a residence, but also as a center for customary activities, a symbol of cultural identity, and a medium for transmitting local wisdom values to younger generations. Therefore, the Batak Simalungun traditional house plays a strategic role in preserving culture and strengthening local identity.

Abstrak

Rumah adat merupakan salah satu warisan budaya yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan, pandangan hidup, dan struktur sosial masyarakat pendukungnya. Rumah adat Suku Batak Simalungun yang dikenal sebagai Rumah Bolon Simalungun memiliki ciri arsitektur yang khas serta fungsi sosial budaya yang penting dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rumah adat Suku Batak Simalungun dari aspek sejarah, bentuk arsitektur, fungsi sosial budaya, serta nilai filosofis yang terkandung di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi literatur dan dokumentasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa Rumah Bolon Simalungun tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat kegiatan adat, simbol identitas budaya, dan sarana pewarisan nilai-nilai kearifan lokal. Dengan demikian, rumah adat Suku Batak Simalungun memiliki peran penting dalam upaya pelestarian budaya dan penguatan identitas masyarakat lokal.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya, salah satunya tercermin melalui keberadaan rumah adat di setiap daerah. Rumah adat tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga merepresentasikan nilai-nilai sosial, kepercayaan, dan pandangan hidup masyarakat. Setiap unsur rumah adat dibangun berdasarkan ketentuan adat dan mengandung makna simbolis yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat pendukungnya.

Salah satu rumah adat yang memiliki nilai budaya tinggi adalah Rumah Adat Suku Batak Simalungun yang berasal dari wilayah Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Rumah adat ini dikenal dengan sebutan Rumah Bolon Simalungun. Keberadaannya tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat aktivitas adat dan simbol identitas masyarakat Simalungun.

Di tengah arus modernisasi, keberadaan rumah adat mulai mengalami pergeseran fungsi bahkan terancam keberadaannya. Oleh karena itu, kajian ilmiah mengenai Rumah Adat Suku Batak Simalungun penting dilakukan sebagai upaya dokumentasi budaya, pemahaman nilai-nilai kearifan lokal, serta pelestarian warisan budaya bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara deskriptif sejarah, bentuk arsitektur, fungsi, dan nilai filosofis yang terkandung dalam Rumah Bolon Simalungun.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam dan sistematis mengenai karakteristik Rumah Adat Suku Batak Simalungun. Data penelitian diperoleh melalui studi literatur yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, serta dokumen budaya yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi informasi terkait sejarah rumah adat, struktur bangunan, fungsi sosial budaya, dan makna filosofis Rumah Bolon Simalungun. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai rumah adat tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil kajian menunjukkan bahwa Rumah Bolon Simalungun telah ada sejak masa kerajaan-kerajaan Simalungun dan umumnya dihuni oleh raja atau pemimpin adat beserta keluarga besarnya. Rumah adat ini berbentuk rumah panggung dengan tiang-tiang kayu besar sebagai penyangga dan atap yang tinggi serta melengkung pada bagian ujungnya. Struktur rumah terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu kolong rumah, badan rumah, dan atap, yang masing-masing memiliki fungsi dan makna simbolis.

Rumah Bolon Simalungun berfungsi sebagai tempat tinggal, pusat musyawarah adat, dan tempat pelaksanaan berbagai upacara adat. Selain itu, rumah adat ini juga menjadi simbol status

sosial dan identitas budaya masyarakat Simalungun.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Rumah Bolon Simalungun bukan sekadar bangunan fisik, melainkan representasi nilai-nilai kehidupan masyarakat Simalungun. Struktur rumah yang terbuka mencerminkan nilai kebersamaan dan kekeluargaan, sedangkan pembagian ruang secara vertikal menggambarkan pandangan kosmologis masyarakat mengenai hubungan manusia dengan alam dan Tuhan.

Ornamen dan warna yang digunakan pada rumah adat memiliki makna filosofis yang berkaitan dengan keberanian, kekuatan, dan kesucian. Hal ini memperkuat pandangan bahwa rumah adat berfungsi sebagai sarana pewarisan nilai budaya dan pendidikan karakter bagi generasi muda. Dengan demikian, pelestarian Rumah Bolon Simalungun memiliki implikasi penting bagi keberlanjutan budaya lokal di era modern.

SIMPULAN

Rumah Adat Suku Batak Simalungun merupakan warisan budaya yang memiliki nilai sejarah, arsitektur, sosial, dan filosofis yang tinggi. Rumah Bolon Simalungun tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat kehidupan adat dan simbol identitas budaya masyarakat Simalungun. Pelestarian rumah adat ini sangat penting sebagai upaya menjaga kearifan lokal dan memperkuat jati diri budaya bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, H. (2015). *Adat dan Budaya Batak Simalungun*. Medan: Unimed Press.
- Siahaan, N. (2018). Arsitektur tradisional rumah adat Batak Simalungun. *Jurnal Budaya Nusantara*, 6(2), 112–120.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Van de Walle, J. A. (2008). *Elementary and Middle School Mathematics: Teaching*

Developmentally (Pembelajaran matematika SD dan SMP secara perkembangan). Boston:
Pearson Education.